

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Sejarah

Kampus hijau UIN Antasari Banjarmasin berada di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Memiliki lima fakultas yaitu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebelum peresmian menjadi UIN kampus ini dikenal masyarakat luas dengan nama IAIN Antasari Banjarmasin yang didirikan pada 20 November 1964. Pada 2017 kampus yang berpusat di Banjarmasin ini beralih status dari IAIN Antasari Banjarmasin menjadi UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017. Rektor pertama yang menjabat pada saat itu adalah Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri M.A.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) memiliki sejarah yang cukup menarik, sebelumnya FDIK adalah fakultas termuda di IAIN Antasari, namun seiring beralihnya status menjadi UIN, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam menjadi fakultas termuda saat ini. Lahirnya IAIN Antasari dibangun atas dasar penggabungan antara Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) yang berdiri selama 10 tahun. Kurikulum yang dipakai pun merupakan lanjutan dari gabungan ADIA dan PTAIN dan dilakukan perubahan sesuai keperluan untuk kebutuhan berdirinya IAIN Antasari.

Pada tahun 1963 IAIN hanya memiliki empat fakultas saja, yaitu Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab. Karena melihat kebutuhan masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan agama Islam, maka keluarlah peraturan Menteri Agama No. 1 Tahun 1972 tentang Institut Agama Islam Negeri al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah pada tanggal 24 maret 1972, Bab III Pasal 8, yang menyebutkan bertambahnya fakultas dakwah untuk menjadi bagian IAIN.

Fakultas dakwah merupakan pengembangan dari jurusan dakwah yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin. Dengan demikian fakultas dakwah hadir di tengah masyarakat sebagai jawaban atas kebutuhan ilmu pengetahuan agama islam, khususnya yang bergerak dalam hal *amar ma'ruf nahi mungkar* (menyeru pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran).

Setelah melewati proses tersebut Fakultas Dakwah diresmikan berdasarkan keputusan Rektor Al-Jamiah IAIN Antasari dengan suratnya nomor 1/BR-IV/1970 pada tanggal 1 maret dan dijelaskan dalam buku Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin: Dalam keputusan itu disebutkan bahwa Fakultas Dakwah yang dibuka tersebut berkedudukan di Banjarmasin dan langsung diasuh oleh Rektor IAIN Antasari. Dengan dibukanya Fakultas Dakwah, selanjutnya Rektor IAIN Antasari melalui surat Nomor 112/BR-d/1970 tertanggal 6 Mei 1970 melaporkan secara resmi pada Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Dapertemen Agama di Jakarta. Kemudian disusul pula dengan surat Rektor IAIN Antasari Nomor 273/E-II/1c-FD/1970 tanggal 20 September tahun 1970,

memohon agar Fakultas Dakwah yang sudah dibuka, diresmikan penegeriannya dan menjadi salah satu Fakultas dalam lingkungan IAIN Antasari.¹

Peresmian penegerian Fakultas dakwah memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat Banjar khususnya. peresmian tersebut dilakukan langsung oleh KH. Moh. Dachlan pada 5 Oktober 1970, sekaligus membuka acara Musabaqah Tilawati Qur'an Tingkat Nasional Ke-III. Setelah resmi berdirinya Fakultas Dakwah pada tanggal 30 September 1970 berdasarkan SK Menteri Agama No. 325 Tahun 1970, maka adapun dekan-dekan yang pernah menjabat pada masanya:

1) Periodisasi Pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- a) Dekan pertama, Prof. Drs. H. M. Asywadie Syukur, Lc (1970 ~ 1972) – (1972 ~ 1974) – (1974 ~ 1976), (1981 ~ 1983) – (1995 ~ 1997)
- b) Dekan kedua, Drs. H. Syarhani Suhaily (1976 ~ 1978)
- c) Dekan ketiga, Drs. H. Said Assegaf (1976 ~ 1979) – (1979 ~ 1981) – (1997 ~ 2000)
- d) Dekan keempat, Drs. H. Hamzah Abbas (1983 ~ 1988)
- e) Dekan kelima, Drs. H. Mahlan AN (1988 ~ 1995)
- f) Dekan keenam, Drs. H. Ahd. Nawawi, M.Si (2000 ~ 2004)
- g) Dekan ketujuh Dr. H. Mukhyar Sani, MA (2004 ~ 2008) – (2008 ~ 2012)
- h) Dekan kedelapan, Dr. Akhmad Sagir, M.Ag (2012 ~ 2016)

b. Visi dan Misi

Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin adalah:

¹ Aulia Aziza, *et al.* eds. *Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin* (Banjarmasin: Kopsyah Dakwah Press, 2015), h. 09.

“Pusat Pengembangan Ilmu Kedakwahan dan Komunikasi yang Unggul di Tingkat Nasional dan berakhlak Tahun 2025”

Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara professional dalam bidang ilmu kedakwahan dan komunikasi
- 2) Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan ilmu kedakwahan dan komunikasi
Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada ilmu kedakwahan dan komunikasi
- 3) Menjalin kerjasama dalam berbagai kegiatan di bidang ilmu kedakwahan dan komunikasi

c. Struktur Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Periode 2017 – 2021

1) Dekan

Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

2) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Halimatus Sakdiah, M.Si

3) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan

Dr. Zainal Pikri, M.Ag.,MA.

4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Ahmad Salabi, M.Pd

2. Profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

a. Sejarah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki tiga jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Namun jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, hal itu dibuktikan dengan mahasiswanya yang berjumlah 374 sebagai mahasiswa aktif di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Awalnya di Fakultas Dakwah hanya memiliki satu jurusan, yaitu Jurusan Dakwah. Jurusan Dakwah diharapkan benar-benar mempuni ilmunya sesuai dengan urgensi dakwah pada masa itu. Kemudian jurusan dakwah diganti namanya menjadi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Hal ini berdasarkan Musyawarah Kurikulum IAIN di Jakarta pada tahun 1975. Setelah itu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 97 tahun 1982 tentang pembukaan jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama (PPA) pada Fakultas Dakwah di lingkungan IAIN se-Indonesia. Merespon hal tersebut Fakultas Dakwah IAIN Antasari sejak tahun akademik 1987 / 1988 membuka dua jurusan, yang pertama jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Agama (BPA) sebagai kelanjutan dari jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Agama (BPM). Yang kedua jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama (PPA) yang resmi dibuka pada tahun 1980-an, setelah ada Surat Keputusan.

Melihat banyaknya minat di jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama (PPA) yang mencapai ratusan orang pada setiap angkatannya, jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama (PPA) berubah nama lagi menjadi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27

Tahun 1995 Tentang Kurikulum Nasional Jurusan S1 IAIN Antasari. Maka secara inklusif Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 48 Tahun 1999 yang juga mendapat pengesahan dari Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI. Setelah itu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada tahun 2003 diusulkan untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, usul tersebut direspon dengan sangat baik sehingga Dirjen Kelembagaan Agama Islam mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: Dj.II/26 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan Jurusan jenjang Strata satu di IAIN Antasari Banjarmasin, yang juga didalamnya termasuk eksistensi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Program Sarjana (S1) Fakultas Dakwah.

Hadirnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin mendapat perkembangan yang baik. Hal ini ditandai dengan berhasilnya mendapatkan perpanjangan izin penyelenggaraan melalui keputusan Dirjend Pendidikan Islam Kemenag RI No. Dj. I/362/2009. Selain itu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) mendapatkan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia berdasarkan keputusan Ban PT No. 029/BAN-PT/Ak-XIII/2010, surat tersebut menyatakan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Banjarmasin terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B.

Setelah melewati berbagai macam proses guna meningkatkan pendidikan yang lebih baik di IAIN Antasari Banjarmasin, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tanggal 15 Maret 2013 tentang Organisasi

dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin, nama Fakultas Dakwah berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.²

b. Visi dan Misi

Visi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah: “Pusat Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang Unggul Di Tingkat Nasional dan Berakhlak tahun 2025”

Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara professional dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 2) Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam upaya mengembangkan dakwah islam dengan berbasis ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 4) Menjalin kerjasama dalam berbagai kegiatan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan lembaga terkait

c. Struktur Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin Periode 2017 – 2021

1) Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hj. Mariyatul NR, S.Ag.,M.Si.

2) Sekretaris

Najla Amaly, S.I.Kom, M.Med.Kom.

² *Ibid* h.79

3. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016 – 2017 yang berjumlah 131 orang sebagai mahasiswa berstatus aktif. Dari angket yang disebarakan kepada populasi ada 82 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengisi data. 82 tanggapan tersebut terdiri dari 46.3% tanggapan dari angkatan 2016 dan 53.7% dari angkatan 2017, Adapun hasil dari angket tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hasil Pengisian Angket Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hasil dari pengisian angket mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam disajikan dalam bentuk pertanyaan dan tabel jawaban sebagai berikut:

1) Apakah anda menggunakan media sosial?

Tabel 4.1 Penggunaan media sosial Mahasiswa KPI

Ya	100%
Tidak	0%

Dari data diatas dapat disimpulkan semua responden mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan media sosial.

2) Rata-rata orang Indonesia menggunakan media sosial 3 jam 36 menit sehari, berapa waktu yang anda gunakan untuk media sosial dalam sehari?

Tabel 4.2 Rata-rata waktu prnggunaan media sosial Mahasiswa KPI

5 jam lebih	37,8%
4 sampai 5 jam	15,9%
3 sampai 4 jam	20,7%
2 sampai 3 jam	17,1%
1 sampai 2 jam	8,5%

Dari data diatas dapat disimpulkan rata-rata penggunaan media sosial mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam waktunya bervariasi. Tanggapan yang paling banyak menjawab 5 jam lebih yaitu 37,8%. Tanggapan yang paling sedikit 1 sampai 2 jam yaitu 8,5%.

3) Media sosial apa yang sering anda gunakan?

Tabel 4.3 Media sosial yang sering digunakan Mahasiswa KPI

Youtube	11%
WhatsApp	75,6
Facebook	0%
Instagram	13,4%

Media sosial yang sering digunakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah WhatsApp yaitu 75,6%, disusul dengan Instagram 13,4%, kemudian disusul dengan Youtube 11%.

4) Berapa rata-rata waktu yang anda gunakan untuk media sosial yang sering anda gunakan?

Tabel 4.4 Rata-rata waktu penggunaan media sosial yang sering digunakan Mahasiswa KPI

3 jam lebih	50%
2 jam	30,5%
1 jam	14,6%
30 menit	4,9%

Rata-rata waktu media sosial yang digunakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam waktunya bervariasi seperti data diatas. Namun penggunaan waktu paling banyak berada di 3 jam lebih yaitu 50% dan yang paling sedikit 30 menit yaitu 4,9%.

5) Apakah anda pengguna aktif Instagram?

Tabel 4.5 Pengguna aktif Instagram Mahasiswa KPI

Ya	76,8%
Tidak	23,2%

Sebagaimana data diatas, mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam ada yang aktif menggunakan instagram dan ada yang tidak aktif menggunakannya. Data terbanyak menunjukkan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah pengguna aktif instagram 76,8%.

6) Apakah anda mengakses Instagram setiap hari?

Tabel 4.6 Penggunaan Instagram setiap hari Mahasiswa KPI

Ya	65,9%
Tidak	34,1%

Sebagaimana data diatas, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam ada yang mengakses instagram setiap hari dan ada yang tidak setiap hari. Data terbanyak menunjukkan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengakses instagram setiap hari 65,9%.

7) Berapa rata-rata waktu yang anda gunakan untuk Instagram dalam sehari?

Tabel 4.7 Penggunaan waktu rata-rata Instagram Mahasiswa KPI

3 jam lebih	22%
2 jam	28%
1 jam	26,8%
30 menit	23,2%

Rata-rata waktu yang digunakan untuk Instagram oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran islam bervariasi. Data terbanyak ada di 2 jam yaitu 28%, sedangkan data yang paling sedikit ada di 3 jam lebih yaitu 22%.

8) Anda menggunakan media Instagram sebagai?

Tabel 4.9 Penggunaan Instagram sebagai Da'i atau Mad'u Mahasiswa KPI

Da'i (yang menyampaikan pesan dakwah)	0%
Mad'u (yang menerima pesan dakwah)	43,9%
Terkadang Da'i / Mad'u	56,1%

Data tersebut menggambarkan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak ada yang secara khusus menggunakan Instagram hanya sebagai Da'i yang menyampaikan pesan-pesan dakwah. Data terbanyak menunjukkan Instagram sebagai media dakwah digunakan untuk menjadi Da'i sekaligus Mad'u. Namun ada juga yang hanya menggunakan Instagram sebagai Mad'u untuk hanya menerima pesan-pesan dakwah.

9) Apakah anda memanfaatkan Fitur-fitur Instagram untuk menyampaikan dakwah atau menerima pesan dakwah?

Tabel 4.9 Pemanfaatan fitur-fitur Instagram untuk dakwah Mahasiswa KPI

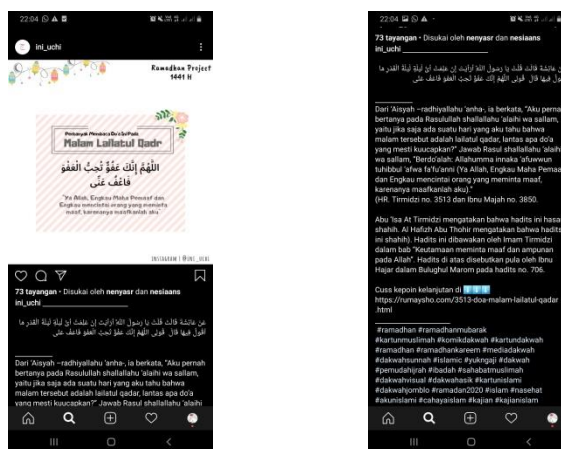
Ya	87,8%
Tidak	12,2%

Data diatas menunjukkan 87,8% mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan fitur-fitur instagram sebagai media dakwah dan 12,2% mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak memanfaatkannya.

b. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Setelah mendapatkan hasil dari pengisian kuesioner penulis melakukan wawancara sebagaimana sampel dalam penelitian ini yaitu 10% dari populasi. Peneliti mewawancarai 13 informan terkait fitur instagram sebagai media dakwah, adapun hasil dari wawancara tersebut:

1) Jusriyanti (@ini_uchi)



Gambar 4.1 *Screenshot* akun Instagram @ini_uchi

Jusriyanti atau yang lebih akrab dipanggil Uchi adalah mahasiswa semester 8 yang menggunakan Instagram sudah sejak 2014. Pada saat itu alasan Uchi menggunakan media sosial Instagram, sebagaimana pengakuannya:

“...karena media sosial saat itu lagi booming, dan itu media baru, jadi ikut mencoba.”³

³ Wawancara dengan Jusriyanti, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, 12 Maret 2020.

Menurut Uchi Instagram sebagai media dakwah adalah hal yang bagus sekali,

Uchi mengungkapkan pendapatnya:

“...itu adalah media yang sangat bagus untuk di gunakan sebagai dakwah, sebenarnya semua media itu bagus, cuman karena Instagram ini kan booming, jadi bagus”⁴

Uchi sebagai pengguna Instagram kadang-kadang menggunakan instagram sebagai media dakwah, menurutnya hal ini didasari karena tuntutan sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan atas pengajaran Dosennya yang menyatakan bahwa setiap manusia itu ada kewajiban untuk berdakwah.

Uchi merasakan ketika berdakwah di Instagram konten yang di postingnya diawal menadapat tanggapan yang banyak, namun belakangan mendapat penurunan, hal itu karena menurutnya anak muda di Instagram cenderung mudah bosan dan menyukai hal lucu yang tidak terlalu serius.

Fitur Instagram yang di gunakan Uchi sebagai media dakwah sangat beragam tergantung bagaimana dia memposisikan dirinya baik sebagai Da'i ataupun Mad'u. ketika Uchi memposisikan dirinya sebagai Da'i Uchi menggunakan fitur posting foto dan video di berenda dan Instagram Story. Pesan dakwah yang disampaikan Uchi di Instagram adalah tentang akhlak dan syariah dan sumber materi dakwahnya di dapatkan dari mengutip ayat Al-Qur'an dan kitab-kitab ulama seperti Riyadhus Shalihin.

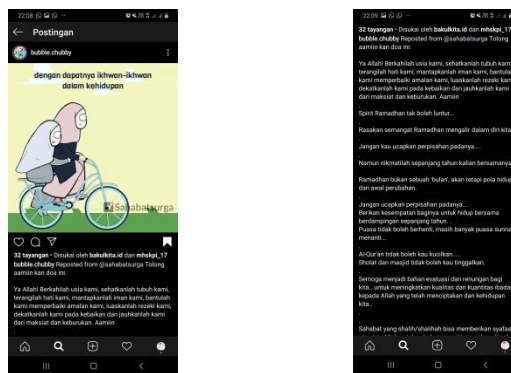
Sedangkan ketika Uchi memposisikan dirinya sebagai Mad'u, Uchi menggunakan fitur Live (Siaran Langsung) untuk menonton video dakwah ustadz Khairullah Anwar Luthfi, ustadz Khalid Basalamah, ustadz Syafiq Riza

⁴ *ibid*

Basalamah, dan ustadz Hannan Attaki. Selain itu Uchi juga menggunakan fitur Instagram TV, foto dan video di berenda, dan Instagram Story untuk mengakses pesan dakwah. Uchi mencari pesan dakwah di Instagram sesuai dengan kebutuhannya, apabila imannya sedang menurun Uchi mencari pembahasan dakwah tentang keimanan, apabila ingin shalat tahajud Uchi mencari pesan dakwah keutamaaan sholat tahajud. Akun Instagram yang terkadang Uchi kunjungi adalah @iqomic, @abun_nada karena menurutnya akun tersebut lagi kekinian dengan postingan kreatif animasi yang menarik.

Uchi mengaku Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya, karena dia sering mengakses Instagram baik di waktu sibuk dan di waktu luang. Keberadaan Instagram sebagai media dakwah berpengaruh baik bagi Uchi.

2) Jehan Anisya Nurhuda (@jehan__an)



Gambar 4.2 Screenshot akun Instagram @bubble.chubby

Jehan Anisya Nurhuda atau yang lebih akrab dipanggil Jehan adalah mahasiswi semester 6 yang menggunakan Instagram sejak 2015, Jehan mengatakan alasannya menggunakan Instagram karena instagram banyak yang menggunakan. Menurut Jehan Instagram sebagai media dakwah adalah yang bagus karena banyak orang yang menggunakannya hal itu tentu akan

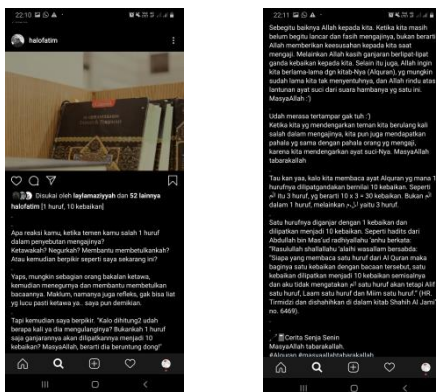
mempermudah kita menyiarkan dakwah, apalagi saat ini pengguna dimanjakan dengan fitur Instagram yang lebih baik seperti Instagram TV yang bisa memposting video dengan durasi lebih panjang.

Jehan memiliki dua akun Instagram yang kedua akun tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Akun @jehan__an digunakan sebagai akun pribadinya, sedangkan @bubble.chubby digunakannya terkadang untuk repost foto atau video dakwah. Setelah di konfirmasi, jehan mengakui lebih seringnya menggunakan Instagram sebagai media dakwah sebagai Mad'u namun terkadang juga memposisikan dirinya sebagai Da'i yang menyampaikan pesan dakwah.

Fitur yang sering di gunakan Jehan untuk menyampaikan pesan dakwah adalah posting foto dan video di berenda. Adapun pesan dakwah yang disampaikan Jehan menyesuaikan dengan materi yang di dapatkannya, baik dari saat membaca atau mendengar ayat Al-Qur'an, atau apabila ada perkataan ulama yang bisa untuk di tulisnya.

Sedangkan untuk menerima pesan dakwah Jehan menggunakan fitur foto, video dan terkadang Live (Siaran Langsung) yang dilakukan di Masjid Sabilal Muhtadin. Jehan suka mencari pesan dakwah tentang syariah dan kadang mengunjungi akun Instagram ustadz Abdul Somad. Jehan merasa Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya karena sering membuka Instagram di waktu luang dan terkadang juga di waktu sibuk.

3) Siti Fatimah (@halofatim)



Gambar 4.3 Screenshot Akun instagram @halofatim

Siti Fatimah atau yang lebih akrab dipanggil Fatimah adalah mahasiswa semester 8 yang menggunakan Instagram sudah sejak 2013. Awalnya alasan Fatimah menggunakan Instagram karena mengikuti tren pada saat itu. Namun setelah Fatimah mulai paham manfaat dan mudharatnya, Fatimah mengaku memilih alasannya sekarang menggunakan Instagram sebagai tempat berbagi kebaikan dan *sharing* pengalaman. Darisana Fatimah berharap postingannya bisa bermanfaat dan menjadi amal yang terus mengalir.

Ketika ditanya pendapatnya tentang Instagram sebagai media dakwah, Fatimah mengatakan, itu bisa jadi efektif dan efisien, karena sasaran Mad'u sekarang ini banyak yang menggunakan Instagram, baik itu anak-anak, remaja hingga orang tua. Namun kadang bisa juga tidak efektif karena durasi video di Instagram memiliki batas waktu. menurut Fatimah sekarang ini sasaran Mad'u lebih banyak remaja karena itulah para Da'i juga memilih media Instagram untuk berdakwah, para da'i juga mengemas pesan dakwah dengan pembahasan

yang digemari anak muda zaman sekarang sehingga itu menjadi daya tarik tersendiri.

Ketika ditanya bagaimana pengalaman Fatimah menggunakan fitur Instagram sebagai media dakwah, Fatimah menjawab:

“lumayan ada ribet-ribetnya sih kalo aku, selain mengedit tulisan di foto, materi dakwahnya itu yang menjadi pertimbangan biasanya aku mis. Kan aku biasanya ngutip hadits, atau ucapan para ulama...tapi aku tidak sembarang ambil mengutip mis, aku kadang milih-milih juga, sebelum meupload ke instagram”⁵⁶

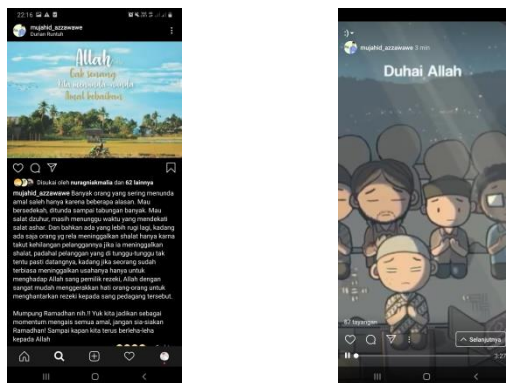
Fatimah juga mengatakan ketika kita menyuruh orang kepada kebaikan, otomatis diri sendiri dululah yang didakwahi, baru setelah itu Fatimah berani memposting pesan dakwah.

Fatimah memanfaatkan banyak fitur sebagai media dakwah, diantaranya Instagram story digunakan untuk memposting informasi terkini atau yang sedang hangat di bicarakan, dan kadang menyampaikan materi yang singkat, padat dan jelas. Fitur Pesan digunakan Fatimah untuk mengirim pertanyaan atau ada yang bertanya kepada Fatimah. Dan kadang posting tulisan di foto beserta captionnya. Pesan dakwah yang disampaikan Fatimah menyesuaikan keadaan dari sumber materi dakwah yang didapatkannya. Fatimah biasanya mendapat sumber materi dakwahnya terinspirasi dari ayat Al-Qur'an dan hadits, selain itu juga dari buku-buku islam yang di bacanya. Fatimah mengikuti akun instagram @habibialkaff dan ketika muncul postingan tersebut terkadang juga di jadikan Fatimah materi dakwah.

⁵ Wawancara dengan Siti Fatimah, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 28 Maret 2020.

Saat memposisikan diri sebagai mad'u Fatimah juga mencari pesan-pesan dakwah yang mencakup aqidah, syariah dan akhlak. Lebih seringnya Fatimah membuka Instagram di waktu luang, terkadang juga di waktu sibuk untuk beberapa keperluan, atau kalau sedang stagnan Fatimah membuka Instagram untuk menonton video-video yang lucu. Karena itu Fatimah merasa Instagram adalah aplikasi yang dekat sekali dengannya, hal itu sampai membuat Fatimah khawatir kecanduan dengan Instagram. Namun dari Instagram Fatimah merasa dapat menambah ilmu, akan tetapi untuk mengambil ilmu tersebut Fatimah sangat memperhatikan sumbernya.

4) Mujahid Ansyari (@mujahid_azzawawe)



Gambar 4.4 *Screenshot* akun instagram @mujahid_azzawawe

Mujahid Ansyari adalah mahasiswa semester 6 yang sudah menggunakan Instagram sejak 2014. Alasan Mujahid menggunakan Instagram awalnya hanya ingin agar bisa menjadi inspirasi karena menyukai fotografi. Mujahid terinspirasi dari ustadz Felix yang suka menulis dan menyandingkan tulisannya yang bersifat dakwah dengan fotografi, hal tersebut yang membuat Mujahid

ingin mengimplementasikan dakwah dengan hasil fotografi. Seperti yang diungkapkan Mujahid:

“sayang rasanya kuliah di Fakultas Dakwah tapi tidak ada implementasinya.”⁷

Menurut Mujahid Instagram sebagai media dakwah lumayan efektif pada masa ini, karena Instagram merupakan salah satu media yang banyak di pakai anak muda sekarang, dan sesuai dengan zamannya siapa saja dan dimana saja orang dapat mendengarkan dakwah, salah satunya di Instagram.

Pengalaman Mujahid menggunakan Instagram terlampaui baik, hal itu di ungkapkannya:

“Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada sesuatu yang menghalangi prosesnya, semuanya lancar-lancar aja.”⁸

Mujahid menambahkan, bahwa akun Instagram miliknya akan digunakan sebaik mungkin dan tidak berhenti menyampaikan kebaikan pada semua orang. Mujahid pernah merasa terpukul melihat postingan orang yang hanya meneruskan pesan dakwah, pada saat itu Mujahid merasa diberikan Allah hidayah. Hal itulah yang mendasari Mujahid hingga memiliki prinsip berdakwah “kita tidak tahu siapa saja mendapatkan hidayah lewat postingan”

Setiap pesan dakwah yang ditemui Mujahid di media sosial tidak pernah dianggapnya remeh, Mujahid percaya kita tidak tahu kapan dan pada siapa Allah meletakkan hidayah taufiknya hingga hati tergerak untuk berbuat kebaikan.

⁷ Wawancara dengan Mujahid Ansyari, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, 3 April 2020.

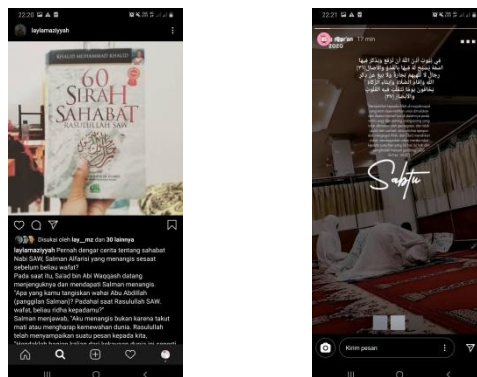
⁸ *ibid*

Fitur Instagram yang digunakan Mujahid untuk menyampaikan pesan dakwah adalah posting foto di berenda, Instagram Story dan Instagram TV. Adapun pesan dakwah yang disampaikan Mujahid tidak berfokus hanya pada satu bahasan saja dan sumber materi dakwah Mujahid bisa dari pesan-pesan para ulama yang dilihatnya di media sosial atau setelah membaca buku lalu dikembangkan Mujahid dengan permasalahan yang ada di sekitarnya.

Ketika Mujahid memosisikan dirinya sebagai Mad'u, Mujahid mengkategorikan pesan-pesan dakwah yang ingin dicarinya, misalnya permasalahan tentang kehidupan Mujahid melihat akun ustadz Felix, ustadz Abdul Somad, ustadz Adi hidayat, ustadz Hannan Attaki, Ustadz Salim A. Fillah. Sedangkan sejarah Islam Mujahid melihat akun Instagram ustadz Khalid Basalamah, selain itu untuk melihat problematika tentang perjuangan Islam mengunjungi akun Instagram Habib Rizieq Syihab.

Mujahid merasa tidak terlalu dekat dengan aplikasi Instagram karena menurutnya tidak hanya Instagram yang terus di bukanya. Pengaruh keberadaan Instagram sebagai media dakwah bagi Mujahid memberikan pengaruh baik untuk menambah ilmu. Mujahid memanfaatkan fasilitas media Instagram sebagai dakwah di waktu luang saja.

5) Laila Maziyah (@laylamaziyyah)



Gambar 4.5 Screenshot akun Instagram @laylamaziyyah

Laila Maziyah adalah mahasiswa semester 8 yang memiliki nama panggilan Laila dan sudah sejak 2016 menggunakan media sosial Instagram. Alasan Laila menggunakan Instagram sama dengan kebanyakan orang diluar sana yang ingin mencoba Instagram sebagai sebuah aplikasi media sosial. Menurut Laila Instagram sebagai media dakwah adalah hal yang sangat bagus, hal itu diungkapkannya

“Sangat bagus, soalnya kadang ada beberapa orang yang malas baca buku, lebih memilih nonton video atau mendengarkan, nah bisa lebih efektif kalau lewat Instagram apalagi sekarang sudah ada fitur Instagram TV.”⁹

Laila menggunakan Instagram sebagai media dakwah dan terkadang memposisikan dirinya baik sebagai Da'i maupun Mad'u. berdasarkan pengalaman Laila perkembangan fitur Instagram sedikit banyak membantu proses berdakwah di media sosial. Fitur-fitur yang digunakan Laila sebagai media dakwah di Instagram berupa fitur posting foto atau video di berenda dan Instagram Story. Saat Laila memposisikan dirinya sebagai Da'i Laila

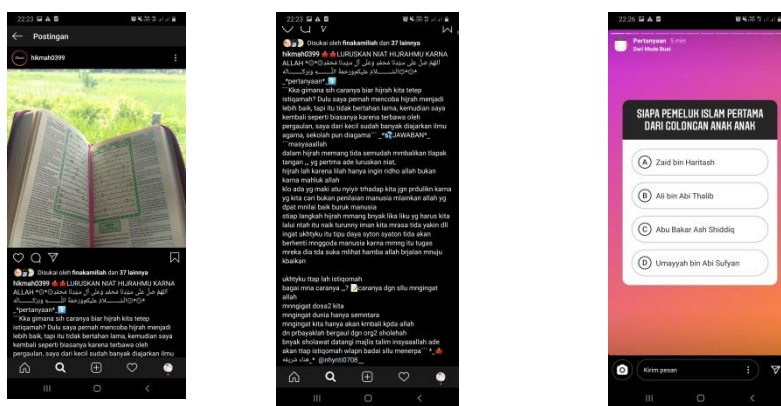
⁹ Wawancara dengan Laila Maziyah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, 28 Maret 2020.

menyampaikan pesan dakwah yang menyesuaikan dengan keadaan sekarang ini. Adapun sumber materi dakwah Laila dari buku-buku, kitab para ulama, terkadang juga dari media sosial, situs online atau langsung dari guru.

Ada saatnya juga Laila memposisikan dirinya sebagai Mad'u dari mencari pesan-pesan dakwah. Laila terkadang mengunjungi akun Instagram para ulama yang sudah kredibel atau akun official organisasi dan majelis keislaman. Banyaknya aktivitas yang bisa dilakukan Laila di Instagram membuatnya mengatakan bahwa instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya. Laila memilih menggunakan Instagram lebih banyak di waktu luang. Keberadaan fitur Instagram sebagai media dakwah sangat berpengaruh bagi Laila, sebagaimana perkataannya:

“sangat berpengaruh, karena sedikit ilmu-ilmu agama yang belum di pelajari atau sudah lupa bisa ditemukan di instagram.”¹⁰

6) Hikmah (@hikmah0399)



Gambar 4.6 Screenshot akun Instagram @hikmah0399

¹⁰ *ibid*

Hikmah adalah mahasiswi semester 6 di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Hikmah mengatakan sudah menggunakan Instagram sejak 2017 dan mengemukakan beberapa alasannya menggunakan Instagram, yang pertama karena di Instagram banyak informasi keagamaan seperti tausiyah agama dan kata-kata motivasi hidup, Hikmah mengikuti akun-akun tersebut untuk menambah pengetahuan dan sambil belajar. Yang kedua, karena Hikmah menggunakan Instagram sebagai media untuk menyampaikan motivasi atau beberapa ilmu yang diketahuinya melalui tulisan. Yang ketiga, untuk bertukar informasi atau sekedar menanyakan kabar kerabatnya.

Hikmah berpendapat tentang Instagram sebagai media dakwah, menurutnya Instagram memang efektif sebagai media dakwah. Karena sebagian besar masyarakat di seluruh dunia memiliki aplikasi ini, baik dari kalangan orang tua maupun kalangan muda. Selain itu, banyak para ustadz dan ustadzah juga menggunakan media Instagram sebagai dakwah.

Keberadaan fitur Instagram sebagai media dakwah sangat dimanfaatkan Hikmah baik sebagai yang menyampaikan pesan dakwah atau yang menerima pesan dakwah, walaupun tidak sepenuhnya akun Instagram milik Hikmah digunakannya untuk kepentingan dakwah namun kebanyakan digunakannya untuk dakwah.

Hikmah berbagi pengalamannya menggunakan fitur Instagram sebagai media dakwah, menurutnya hal itu menyenangkan karena bisa mengembangkan hobi menulis Hikmah juga bisa berbagi informasi yang diketahuinya. Apabila informasi yang disampaikan hikmah salah, Hikmah

mendapatkan kritikan yang membangun. Fitur-fitur Instagram yang digunakan Hikmah untuk menyampaikan pesan dakwah adalah posting Foto di berenda, Instagram Story, Live (Siaran Langsung) dan Instagram TV. Hikmah mempunyai metode dakwah lewat pertanyaan menggunakan fitur Instagram Story dan mendapatkan respon baik dari sekitarnya.

Adapun pesan dakwah yang disampaikan Hikmah mencakup aqidah, syariah dan akhlak yang mana sumber materi dakwahnya di dapatkan dari membaca buku, grup whatsapp dan internet.

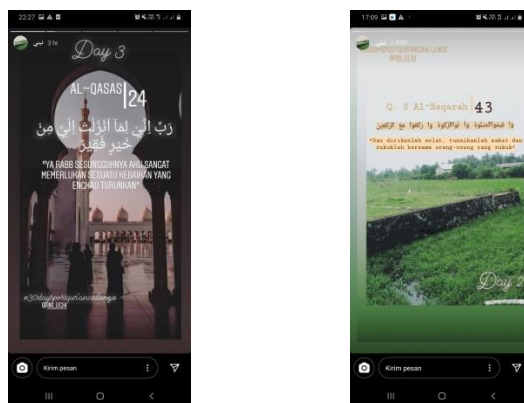
Hikmah merasa lebih banyak berperan sebagai Mad'u di Instagram, karena itu Hikmah sering mencari pesan-pesan dakwah tentang motivasi menghafal Al-Qur'an, hadits, fiqih serta nukilan ayat-ayat Al-Qur'an. Hikmah suka mengunjungi akun Instagram ustadz Abi Amir, ustadz Abdul Somad, ustadzah Halimah Al Idrusy, ustadz Kairy Fu'adi dan lainnya.

Banyak aktivitas yang bisa dilakukan Hikmah di Instagram, terkadang Hikmah membuka Instagram hampir setiap hari, akan tetapi ada juga saatnya tidak membuka Instagram. Karena hal ini Hikmah merasa Instagram adalah aplikasi yang lumayan dekat dengannya.

Pengaruh keberadaan Instagram sebagai media dakwah sangat membantu Hikmah untuk menambah keluasan ilmu tentang Islam. Instagram di gunakan Hikmah untuk mencari pengetahuan baru, namun Hikmah tetap bersikap hati-hati dalam menggunakannya agar terhindar dari mudharat. Hikmah mengatakan hanya menggunakan media sosial termasuk Instagram di waktu

luangnya. Untuk waktu sibuk, misal sedang belajarnya media sosial ditinggalkannya dulu.

7) Neny Asrawiyah (@nenyasn)



Gambar 4.7 Screenshot akun Instagram @nenyasn

Neny Asrawiyah adalah mahasiswi yang lebih akrab dipanggil Neny. Saat ini Neny adalah mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8 yang menggunakan Instagram sejak 2017. Alasan Neny menggunakan media sosial Instagram karena ingin mengambil foto atau video yang bermanfaat untuk di bagikan ke media sosial yang lainnya.

Menurut Neny Instagram sebagai media dakwah diungkapkannya dalam sebuah kalimat

“Menurut saya sangat efektif karena aplikasi Instagram ini adalah aplikasi yang mendunia dan banyak di gunakan masyarakat Indonesia, khususnya kalangan anak muda, jadi apabila kita menyebarkan (dakwah) ke instagram banyak yang baca.”¹¹

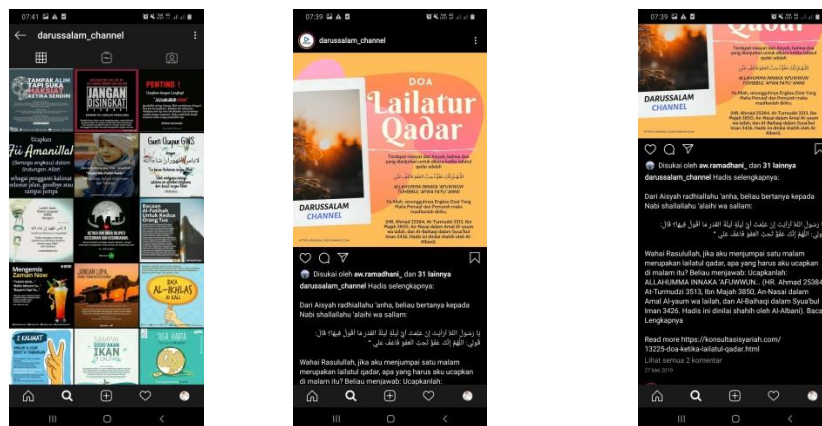
¹¹ Wawancara dengan Neny Asrawiyah, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 28 Mei 2020.

Ketika menggunakan Instagram sebagai media dakwah Neny memposisikan dirinya terkadang sebagai Da'i dan terkadang sebagai Mad'u. Saat Neny menyampaikan pesan dakwah, fitur Instagram yang menjadi fokusnya adalah Instagram Story, di fitur inilah Neny suka berbagi faidah yang didapatkannya. Sumber materi dakwah neny adalah ayat Al-Qur'an dan hadits, Neny suka berbagi pesan dakwah tentang kehidupan, kematian dan pemanfaatan waktu.

Ada saatnya Neny memposisikan dirinya untuk mencari pesan-pesan dakwah, Neny suka mencari pesan dakwah tentang motivasi kehidupan, pemanfaatan waktu dan tentang kematian. Untuk mendapatkan informasi itu Neny terkadang membuka akun Instagram I Love Habib Omar, Hawariyyun, I Love Tareem dan Ini Uchi.

Neny merasa Instagram adalah aplikasi yang lumayan dekat dengannya dan memberikan pengaruh positif saat neny memanfaatkannya untuk mencari informasi dakwah. Aktivitas Neny di Instagram dilakukannya saat memiliki waktu luang.

8) Muhammad Lutfi Darussalam (@darussalamaileen)



Gambar 4.8 Screenshot akun Instagram @darussalam_channel

Muhammad Lutfi Darussalam atau yang lebih akrab dipanggil Lutfi adalah mahasiswa semester 6 yang menggunakan Instagram sejak 2015. Lutfi memiliki beberapa akun instagram yang digunakannya sesuai fungsinya masing-masing. Akun Instagram Lutfi yang memuat konten dakwah ada @darussalamaileen dan @darussalam_channel. Awalnya alasan Lutfi menggunakan Instagram karena Instagram adalah aplikasi yang sangat meledak, selain itu Lutfi juga melihat Instagram adalah aplikasi peluang bisnis. Berjalannya waktu Lutfi melihat Instagram sebagai peluang bisnis adalah hal yang menjanjikan, jika bisnis saja bisa dijalankan di instagram apalagi dengan dakwah.

Menurut Lutfi Instagram sebagai media dakwah perlu diapresiasi karena memiliki peran penting yang efektif bagi khalayak, apabila khalayak tidak bisa menghadiri langsung kegiatan dakwah maka Instagram bisa berperan sebagai perantara antara orang yang menyampaikan pesan dakwah dan khalayaknya. Saat

digunakan untuk hal yang bermanfaat menurut Lutfi Instagram bisa jadi hal yang positif, namun sebaliknya Instagram juga bisa menjadi hal yang negatif.

Lutfi mengutamakan dakwah terhadap diri sendiri terlebih dahulu sebelum menyebarkan dakwah di media sosial Instagram, karena inilah sebaik-baik dakwah. Apa yang disampaikan Lutfi di Instagram melalui postingan adalah apa yang mampu Lutfi amalkan, apabila Lutfi merasa belum mampu mengamalkan pesan dakwahnya maka Lutfi tidak menyampaikan pesan dakwah tersebut, prinsip dakwah inilah yang dipegang baik oleh Lutfi.

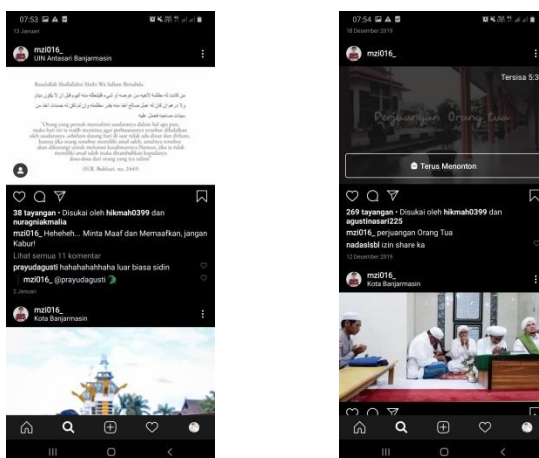
Fitur-fitur Instagram yang digunakan Lutfi sebagai media dakwah adalah posting foto dan video di beranda dan Instagram story. Pesan dakwah yang disampaikan Lutfi di Instagram meliputi ilmu dunia dan ilmu akhirat, adapun menurut Lutfi yang paling utama disampaikan seorang da'i adalah aqidah, yaitu bagaimana seorang hamba mengenal Tuhannya. Sumber materi dakwah tersebut diambil Lutfi dari website yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah seperti Yufid Tv, Rumaysho.com, dan Muslim.or.id.

Lutfi juga berperan sebagai Mad'u yang mencari pesan-pesan dakwah di Instagram. Pesan dakwah yang suka dicari Lutfi adalah pembahasan tentang kisah-kisah para nabi, sahabat-sahabat dan para tabi'in yang membangkitkan semangat Lutfi beribadah kepada Allah. Selain itu Lutfi juga suka menyimak nasihat tentang tanda-tanda kiamat, hukum-hukum Islam dan bagaimana cara berumah tangga dalam Islam. Untuk mendapatkan pesan tersebut akun Instagram yang dikunjungi Lutfi adalah ustadz Khalid Basalamah, ustadz Syafiq Riza Basalamah, ustadz Badrussalam, ustadz Bawazier dan ustadz-ustadz yang ada di

akun instagram Yufid Tv. Untuk mengakses instagram Lutfi menggunakan waktu luangnya, namun terkadang juga di gunakan di waktu sibuknya.

Aktivitas tersebut yang membuat Lutfi merasa Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya dan memberikan pengaruh baik untuknya.

9) Muhammad Zacky Irfani (@mzi016_)



Gambar 4.9 Screenshot akun Instagram @mzi016_

Muhammad Zacky Irfani atau biasa dipanggil Zacky adalah mahasiswa semester 6 yang menggunakan Instagram sejak 2014. Alasan Zacky menggunakan Instagram untuk mencari informasi keagamaan, dokumentasi keagamaan dan sebagai hiburan. Menurut Zacky instagram sebagai media dakwah membantunya dalam hal menambah ilmu dan mengulang kembali ilmu yang sudah didapatkan.

Zacky menambahkan jawabannya, menurutnya Instagram adalah hal yang bagus jika bisa mendorong kita dalam hal kebaikan, seperti mengikuti pengajian, tabligh akbar, dan majelis yang kita jumpai di postingan Instagram. Namun

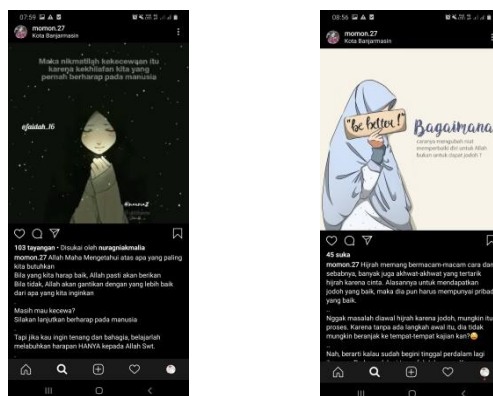
sebaliknya, Instagram bisa menjadi hal yang tidak bagus apabila malah membuat kita malas mengikutinya. Zacky mengatakan bahwa dia terkadang menggunakan Instagram sebagai media dakwah banyaknya sebagai Mad'u, namun bisa juga sebagai Da'i yang ikut membagikan informasi keagamaan.

Zacky merasa Instagram sangat bermanfaat karena bisa mendapatkan kabar terbaru mengenai informasi keagamaan. Fitur-fitur yang digunakan Zacky untuk menyampaikan pesan dakwah meliputi posting foto di berenda, Instagram story dan Instagram TV. Pesan dakwah yang disampaikan Zacky terkadang mengenai akhlak, seperti bagaimana bergaul dengan orang lain, tentang meminta maaf dan larangan untuk berbuat dzalim. Sumber materi dakwah yang disampaikan Zacky berasal dari catatan dari hasil pengajian rutinnnya dan juga rujukan kitab-kitab para ulama, Zacky juga mendapatkan materi dakwah terkadang dari materi kuliah di kampus.

Saat Zacky menggunakan Instagram sebagai Mad'u yang menerima pesan-pesan dakwah, Zacky terkadang mencari pesan dakwah tentang aqidah, akhlak dan fiqh kontemporer. Instagram sebagai media dakwah berpengaruh baik bagi Zacky karena membuatnya menambah ilmu pengetahuan. Selain itu Zacky memanfaatkan waktu luangnya untuk membuka Instagram.

Aktivitas dakwah yang dilakukan Zacky di Instagram adalah hal kedua setelah mengikuti kegiatan dakwah secara langsung. Saat ditanyai apakah Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya, Zacky membenarkannya namun Instagram adalah aplikasi nomor dua setelah whatsapp.

10) Monika (@momon.27)



Gambar 4.10 Screenshot akun Instagram @momon.27

Monika adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 6 yang sudah menggunakan Instagram sejak 2011. Alasan Monika menggunakan Instagram diungkapkannya dalam kalimat:

“kepentingan pribadi, hiburan, sama untuk menyebarkan video-video atau gambar yang mengandung nasihat, dan melihat-lihat yang seperti itu juga.”¹²

Pada sekitar tahun 2017 Monika mengaku mulai memposting yang memuat konten dakwah, karena pendapat Monika berdakwah melalui Instagram itu sangat mudah untuk menyampaikannya, tidak memakan waktu yang banyak dan tidak menjadi kendala apabila Da’i yang ingin menyampaikan pesan dakwah ini adalah orang yang pemalu, karena tidak perlu bertatap muka langsung dengan khalayak, yang terpenting ilmunya tersampaikan dulu.

Menggunakan media Instagram tentu memerlukan biaya untuk mengakses internet, disinilah sedikit kendala yang dirasakan Monika karena pemakaian data

¹² Wawancara dengan Monika, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, 31 Mei 2020.

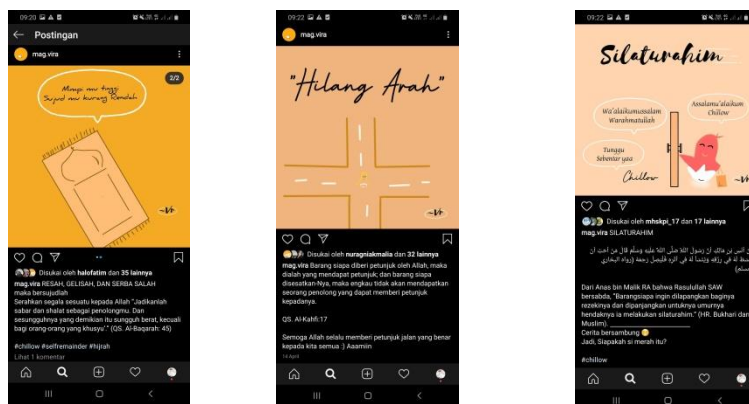
Instagram yang menampilkan foto dan video lumayan banyak. Namun terlepas dari itu Monika juga bahagia apabila memposting konten dakwah dan banyak yang menonton dan menyimpan unggahan tersebut. Monika juga kadang sedih lantaran di bilang sok bijak dan lainnya.

Fitur-fitur yang digunakan Monika untuk memposting pesan dakwah adalah posting foto atau video di berenda dan Instagram Story. Pesan dakwah yang disampaikan Monika mencakup aqidah, akhlak dan syariah, namun lebih seringnya tentang akhlak dan syariah. Sumber materi dakwah tersebut didapatkan Monika dari akun dakwah di Instagram yang disalinnya lalu di ubah dan di edit atau ditambahkan Monika dengan gaya penulisannya. Selain itu Monika juga mendapatkan sumber materi dakwah dari buku-buku tentang dakwah dan dari apa yang disampaikan gurunya.

Apabila Monika menggunakan Instagram sebagai mad'u yang menerima pesan dakwah, Monika mencari pesan dakwah tentang motivasi Islam atau yang berkaitan dengan akhlak. Untuk mendapatkan itu Monika terkadang mengunjungi akun dakwah.vidgram, setulus muslimah dan remaja.islami. banyaknya aktivitas yang bisa dilakukan Monika di Instagram membuat Monika merasa Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya. Pengaruh keberadaan Instagram bagi Monika memberikan pengaruh baik, yaitu mempermudah dan membuat Monika semakin rajin mendengarkan video-video nasihat atau siaran langsung dari ustadz-ustadz.

Monika menghususkan waktu luangnya untuk menyampaikan pesan dakwah di Instagram, ini agar lebih jelas penyampaian dan agar tidak terburu-buru dan bisa lebih santai.

11) Vira Magfira (@mag.vira)



Gambar 4.11 Screenshot akun Instagram @mag.vira

Vira Magfirah atau yang biasa dipanggil Vira adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 6. Vira sudah menggunakan Instagram sejak 2017 dengan alasan sebagai media untuk bersosialisasi dengan teman atau publik. Menurut Vira Instagram sebagai media dakwah adalah media yang sangat efektif, ketika di konfirmasi lagi apakah efektif untuk berdakwah, Vira membenarkan jawabannya dan menambahkan bahwa itu salah satu faktor pendukung karena banyaknya pengguna Instagram.

Selama Vira menggunakan Instagram, Vira memposisikan dirinya sebagai Da'i sekaligus Mad'u. Vira menceritakan pengalamannya Alhamdulillah baik selama menggunakan Instagram sebagai media dakwah, banyak yang mendukung Vira melakukan itu, adakalanya followers Vira bertambah dan berkurang. Kendala Vira selama ini ada pada konten, menurut Vira konten yang dibuatnya harus kreatif dan inovatif agar memiliki perbedaan dengan akun-akun yang lainnya.

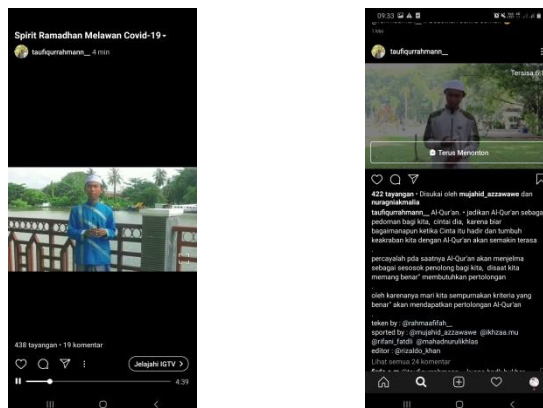
Fitur-fitur yang digunakan Vira untuk berdakwah adalah posting foto dan video di berenda yang dilengkapi dengan captionnya, selain itu Vira juga menggunakan Instagram Story untuk membagikan postingan akun dakwah orang lain. Materi dakwah yang di sampaikan Vira mencakup aqidah, akhlak dan syariah yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, buku dan akun Instagram yang juga berdakwah seperti @iqomic, @kartun.muslimah, dan @kalamberhijrah.

Vira merasa Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya karena selain digunakannya untuk media dakwah, Vira menggunakannya juga untuk untuk mencari informasi tentang dakwah atau informasi yang lainnya di waktu luang. Keberadaan Instagram sebagai media dakwah berpengaruh baik bagi Vira sebagaimana diungkapkan Vira:

“berpengaruh baik, sebagai tempat berbagi sekaligus self reminder.”¹³

¹³ Wawancara dengan Vira Magfirah, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 31 Mei 2020.

12) Taufiqurrahman (@taufiqurrahman__)



Gambar 4.12 Screenshot akun Instagram @taufiqurrahman__

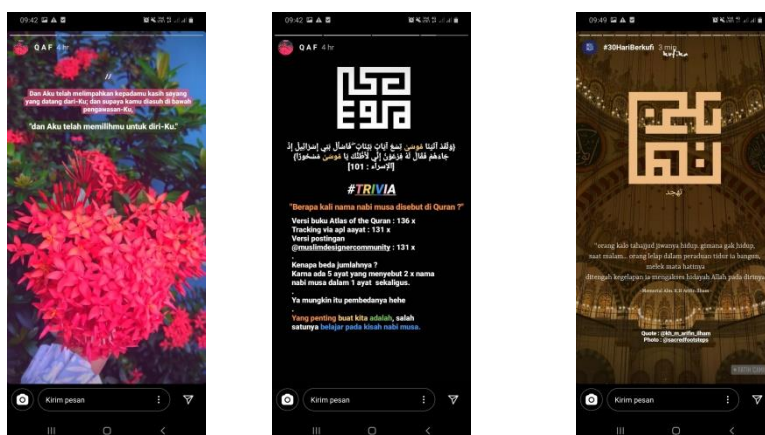
Taufiqurrahman adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 6 yang menggunakan Instagram sejak 2015. Alasan Taufiqurrahman menggunakan Instagram karena mengikuti perkembangan media sosial yang ada. Menurut Taufiqurrahman Instagram sebagai media dakwah adalah hal yang menarik, kreatif dan juga produktif mengingat berdakwah tidak hanya melalui tatap muka langsung, sekaligus mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Taufiqurrahman menggunakan Instagram terkadang sebagai Da'i dan terkadang sebagai Mad'u. berdasarkan pengalaman Taufiqurrahman menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui Instagram adalah hal yang seru dan mendapatkan sensasi tertentu dibandingkan dengan berdakwah secara tatap muka langsung, karena berdakwah melalui Instagram khalayak yang dijangkau lebih banyak, artinya semua elemen bisa menikmati dakwah yang disampaikan di Instagram.

Fitur-fitur yang digunakan Taufiqurahman dalam menggunakan Instagram sebagai media dakwah adalah Instagram TV, Instagram story dan Siaran Langsung. Pesan dakwah yang disampaikan Taufiqurahman biasanya tentang syari'ah dan akhlak yang sumber materinya berasal dari hadits, selanjutnya Taufiqurahman mengembangkannya redaksi katanya yang berkaitan dengan materi yang biasa yang disampaikan. Selain itu Taufiqurahman juga menyimak tausiyah ustadz Adi Hidayat dan ustadz Abdul Somad yang terkadang Taufiqurahman mengambil perkataannya. Menurut Taufiqurahman penjelasan dari kedua Da'i tersebut sangat relevan dengan keadaan saat ini, jelas dan juga lugas, Taufiqurahman menyukai hal tersebut.

Aktivitas yang dilakukan Taufiqurahman di Instagram membuatnya merasa Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya dan memberikan pengaruh baik bagi Taufiqurahman. Penggunaan Instagram bagi Taufiqurahman adalah saat di waktu luang untuk sekedar penghibur, menambah pengetahuan dan mendapatkan berita terbaru.

13) Fina Kamiliah (@finakamiliah)



Gambar 4.13 *Screenshot* akun Instagram @finakamiliah

Fina Kamiliah atau yang lebih akrab dipanggil Fina adalah mahasiswi semester 6 yang sudah menggunakan Instagram sejak 2015. Alasan Fina menggunakan Instagram karena ingin mencoba Instagram sebagai sebuah media sosial untuk mengeksplor sesuatu yang baru. Menurut Fina Instagram sebagai media dakwah adalah hal yang sah-sah saja. Karena itu Fina juga menggunakan Instagram sebagai media dakwah baik sebagai Da'i maupun Mad'u.

Pengalaman Fina menggunakan Instagram sebagai media dakwah ketika memposisikan diri sebagai Da'i sifatnya lebih ke *sharing* dan berjalan baik tanpa ada kendala. Pesan dakwah yang disampaikan Fina di Instagram dikemas dengan kaligrafi kekinian dan desain yang menarik, Fina mengaku menyukai kaligrafi khususnya kaligrafi kufi dan ingin membumikan ayat Al-Qur'an dengan kaligrafi.

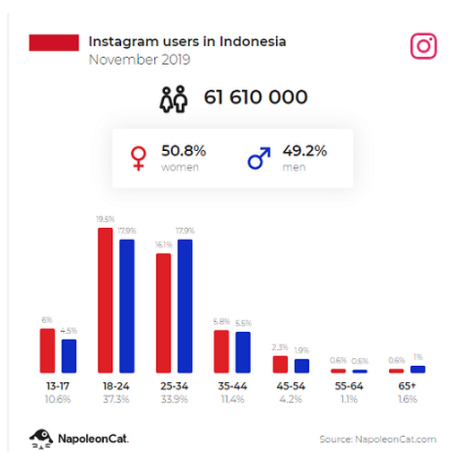
Sumber materi dakwah kaligrafi Fina berasal dari ayat Al-Qur'an yang dicarinya sesuai dengan ketertarikannya, setiap harinya Fina mencari satu ayat yang kemudian Fina membaca buku-buku tafsir tentang ayat tersebut atau terkadang Fina menggunakan aplikasi Islamic Library, dan Learn Qur'an Tafsir. selanjutnya Fina menanyakan ayat tersebut kepada ustadz yang konsen dan ahli di bidang Tafsir dan Hadits agar tidak salah pemahaman. Untuk memperluas pemahamannya Fina juga menonton video kajian-kajian tafsir tentang ayat tersebut, dari Gus Baha dan Dr. Muhammad Yahya. Fina biasanya menyampaikan pesan dakwahnya melalui fitur posting foto di beranda dan Instagram Story.

Ketika posisi Fina menggunakan Instagram sebagai Mad'u Fina mencari hal-hal yang diminatinya yaitu mengikuti akun-akun kaligrafi, tadabbur qur'an dan akun dakwah agar bisa mendapatkan inspirasi baru.

Instagram bagi Fina sangat membantunya karena banyak akun-akun dakwah ikut andil dalam bermedia sosial. Karena itu Fina membuka Instagram setiap hari baik di waktu luang maupun di waktu sibuk, aktivitas Fina di Instagram membuatnya merasa dekat dengan instagram.

B. Media Sosial Instagram di kalangan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan di dunia maya. Instagram merupakan media sosial yang sangat diminati saat ini, khususnya kalangan muda, pengguna aktif bulanan instagram di Indonesia dilaporkan telah mencapai 61.610.000 pada November 2019, Berdasarkan hasil penelitian NapoleonCat perusahaan analisis sosial media marketing yang berasal dari Polandia, hasil tersebut menunjukkan pengguna berusia 18-24 tahun adalah kelompok usia pengguna paling besar di indonesia, dengan persentase 37.3% atau sekitar 23 juta pengguna instagram. Pengguna berusia 18-24 umumnya masih berada di bangku perkuliahan, termasuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Gambar 4.14 data statistik pengguna instagram di Indonesia

Masyarakat modern saat ini hampir tidak mungkin tidak terkena paparan media. Disadari atau tidak media dengan segala kontennya hadir menjadi bagian hidup manusia, seiring dengan perkembangan zaman kehadiran media makin beragam dan sangat berkembang. Awalnya komunikasi dalam media hanya berjalan searah, dalam arti penikmat media hanya bisa menikmati konten yang disajikan sumber media. Namun sakarang ini, orang awam sebagai penikmat media tidak lagi hanya bisa menikmati konten dari media yang terpapar padanya, namun sudah bisa ikut serta mengisi konten di media tersebut.

Muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru di masyarakat. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tidak mengenal jarak, waktu dan ruang sehingga bisa dilakukan siapa dan dimana saja tanpa harus berhadapan langsung atau tatap muka. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial yang sering kali menjadi penghambat komunikasi. Dengan hadirnya media sosial seperti Instagram orang-orang tanpa harus bertemu bisa saling berinteraksi. Jarak bukanlah menjadi masalah dalam

berkomunikasi, teman lama yang tidak bertemu pun bisa dijumpai di media Instagram. Dan karena kemudahan penggunaannya, hampir bisa dikatakan siapa pun bisa mengakses dan memanfaatkan media sosial.

Instagram sebagai *social network* adalah aplikasi terbanyak keempat yang paling sering di gunakan masyarakat Indonesia. Namun berdasarkan hasil penelitian di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentang media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016-2017, Instagram berada di posisi kedua setelah WhatsApp sebagai aplikasi yang paling banyak diminati. Hasil tersebut menunjukkan 13,4% mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memilih Instagram sebagai aplikasi yang sering digunakannya. Untuk mengkonfirmasi hal tersebut peneliti menanyakan langsung kepada responden yang mengaku sering menggunakan instagram.

Muhammad Lutfi Darussalam mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran yang mengaku bahwa Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya, Lutfi mengatakan:

“Saya rasa begitulah yang terjadi. Bukan hanya saya bahkan siapa sih yang nggak punya Instagram,”¹⁴

Lutfi membenarkan hal tersebut dan Vira Magfirah juga mengatakan demikian, Instagram adalah aplikasi yang dekat dengannya:

“Selain sebagai media dakwah dan sosial juga sebagai media untuk kita mencari informasi, baik itu dakwah yang mengajak kepada kebaikan ataupun personal.”¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Lutfi Darussalam, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, 12 Mei 2020.

¹⁵ Wawancara dengan Vira Magfirah, Mahasiwi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 31 Mei 2020.

Peneliti menanyakan hal tersebut kepada 13 responden mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengisi kuesioner, 11 responden mengaku dekat dengan instagram dan 2 responden mengaku tidak terlalu dekat dengan Instagram dengan catatan 2 responden tersebut tetap menggunakan Instagram dan memiliki aktivitas yang banyak di akun Instagramnya.

Maka dapat disimpulkan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam telah dikenal dengan baik dan bahkan menjadi aplikasi yang dekat dengan mahasiswa dengan berbagai macam aktivitas yang bisa dilakukan di instagram, baik yang bersifat dakwah maupun tidak.

C. Eksistensi Fitur Instagram sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Keberadaan Instagram sebagai sebuah aplikasi yang mendunia dan sangat digemari di Indonesia menjadikan penggiat dakwah ikut berkontribusi menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar* di Instagram. Media yang populer saat ini adalah media yang praktis menggunakan akses internet, Instagram hadir menjawab kebutuhan Da'i saat ini, Instagram hadir dengan fitur-fiturnya yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dikemas hingga memiliki daya tarik tersendiri.

Awalnya Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Dalam situs resminya, Instagram mendefinisikan dirinya sebagai sebuah aplikasi berbagi foto dan video gratis bagi pengguna telepon seluler pintar. Pengguna Instagram dapat membagikan foto atau video yang mereka unggah untuk bisa dilihat *followersnya* atau orang banyak. Selain itu pengguna juga dapat berinteraksi dengan melihat, menyukai

dan mengomentari postingan yang dibagikan. Instagram sebagai sebuah media sosial dibangun berdasarkan teknologi Web 2.0 yang membuat penggunanya dapat menyediakan dan berbagi konten (Abdul Talib & Mat Saat, 2017).

Sebelum menciptakan Instagram Kevin Systrom awalnya menciptakan suatu aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan catatan, aplikasi tersebut dinamakan Burbn. Mike Krieger adalah pengguna setia aplikasi Burbn, aplikasi tersebut dianggap terlalu banyak fitur. lalu kemudian Systrom dan Krieger mengubah Burn menjadi lebih sederhana yang hanya bisa membagikan foto atau video, tombol like dan komentar, dari sinilah muncul sejarah awal Instagram. Dalam perjalanannya Mark Zuckerberg selaku pendiri Facebook mengolontorkan dana hingga 1 miliar dolar AS setelah melakukan negosiasi panjang selama kurang lebih 48 jam. Saat saham Instagram dilepaskan, Kevin Systrom dan Mike Krieger masih berpartisipasi mengelola Instagram, 6 tahun kemudian mereka memutuskan tidak terlibat lagi mengelola Instagram.

Sejak peluncuran Instagram pada tahun 2010 hingga diakuisisi oleh Facebook pada 9 April 2012 Instagram mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun. Fitur Instagram dulu hanya untuk berbagi konten foto atau video, namun saat ini Instagram sangat populer dengan fitur-fitur canggihnya.

Mulai dari Instagram story yang dapat digunakan *share* video menarik dengan durasi 15 detik, hingga fitur Instagram TV dengan durasi yang lebih panjang, bahkan menariknya Instagram menghadirkan fitur siaran langsung / live yang bisa dilakukan QnA atau tanya-jawab langsung. Selain itu fitur explore pertama kali diperkenalkan pada Juni 2012 yang mana fungsingnya pengguna dapat melihat foto atau video dari

akun tak dikenal namun terbilang populer atau foto dan video dari lokasi terdekat pengguna.

Fitur-fitur tersebutlah yang menjadi daya tarik pengguna Instagram. Instagram mampu menampilkan fitur sesuai kebutuhan saat ini sehingga pengguna berlomba-lomba membagikan *moment* menariknya. Pengguna Instagram bisa membagikan apa saja dan dimana saja, melihat media ini bisa dimanfaatkan dengan baik dan tantangan kita sebagai seorang muslim memiliki kewajiban berdakwah, penulis tertarik untuk memperhatikan keberadaan fitur Instagram sebagai media dakwah, khususnya di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mana mereka memiliki kemampuan dasar berdakwah dan memahami perkembangan teknologi.

Fitur-fitur Instagram yang bisa digunakan sebagai media dakwah dan sudah bukan hal yang asing lagi bagi para pengguna instagram adalah posting foto/ video di berenda, Instagram Story, Instagram TV dan Siaran Langsung/ Live. Fitur tersebut yang menjadi fokus peneliti untuk melihat keberadaanya di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan melakukan *cross check* di akun Instagram mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, peneliti menemukan data bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam umumnya menggunakan media instagram baik sebagai media dakwah atau pun tidak. dari hasil tersebut untuk mendapat data yang mendalam penulis melakukan wawancara dengan 13 informan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menggunakan fitur-fitur instagram sebagai media dakwah. Penulis merangkum hasil tersebut ke dalam sebuah tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Fitur instagram sebagai media dakwah mahasiswa KPI

No	Nama	Posting Foto/Video di Berenda	Instagram Story	Instagram TV	Siaran Langsung/ Live
1	Jusriyanti	√	√		
2	Jehan Anisya Nurhuda	√			
3	Siti Fatimah	√	√		
4	Mujahid Ansyari	√	√	√	
5	Laila Maziyah	√	√		
6	Hikmah	√	√	√	√
7	Neny Asrawiyah	√	√		
8	Muhammad Lutfi Darussalam	√	√		
9	Muhammad Zacky Irfani	√	√	√	
10	Monika	√	√		
11	Vira Magfirah	√	√		
12	Taufiqurahman	√	√	√	√
13	Fina Kamiliah	√	√		

Data tersebut menggambarkan penggunaan fitur-fitur Instagram sebagai media dakwah di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, keberadaan fitur tersebut membantu keberlangsungan urgensi dakwah saat ini sehingga dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam:

1) Fitur Posting Foto/ Video di Berenda

Fitur utama Instagram yaitu posting foto di berenda dan fitur inilah yang tetap menjadi favorit mahasiswa untuk memposting pesan-pesan dakwah. Semua informan menggunakan fitur utama ini, berikut tangkapan layar postingan berenda 3 informan:



Gambar 4.15
Screenshot akun
Instagram @mag.vira



Gambar 4.16
Screenshot akun
Instagram
@momon.27



Gambar 4.17
Screenshot akun
Instagram
@darussalam_channel

2) Fitur Instagram Story

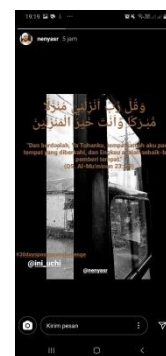
Selanjutnya fitur yang banyak digunakan mahasiswa adalah Instagram Story, fitur ini hanya bisa dilihat dalam waktu 24 jam dan otomatis akan hilang, namun apabila cerita tersebut di tambahkan ke sorotan maka bisa dilihat lagi oleh orang lain. Fitur ini digunakan 12 informan sebagai media dakwah, 1 informan tidak menggunakannya.



Gambar 4.18
Screenshot akun
Instagram
@darussalam_channel



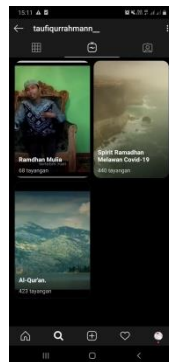
Gambar 4.19
Screenshot akun
Instagram
@finakamiliah



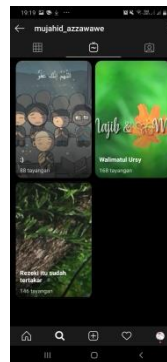
Gambar 4.20
Screenshot akun
Instagram
@nenyasn

3) Fitur Instagram Tv

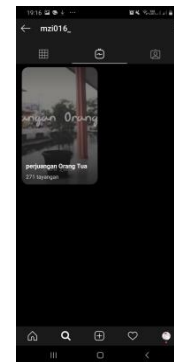
Fitur instagram TV bisa memposting video dengan durasi lebih dari 1 menit, fitur ini digunakan untuk konten video yang memiliki durasi panjang, 4 informan mengaku menggunakan fitur Instagram TV. Salah satu informan tersebut adalah Taufiqurahman, di akun instagram Taufiqurahman ada 3 postingan Instagram TV, postingan tersebut berjudul: Ramadhan Mulia, Spirit Ramadhan Melawan Covid-19 dan tentang Al-Qur'an. 2 Postingan Taufiqurahman sudah di tayangkan lebih dari 400 orang, hal ini sebagaimana disampaikan Taufiqurahman bahwa instagram mampu menjangkau khalayak luas.



Gambar 4.21
Screenshot akun
Instagram
@taufiqurrahman__



Gambar 4.22
Screenshot akun
Instagram
@mujahid_azzawawe



Gambar 4.23
Screenshot akun
Instagram
@mzi016_

4) Fitur Siaran Langsung/ Live

Sedangkan siaran langsung / Live hanya 2 informan yang menggunakannya. Hikmah salah satu informan yang menggunakan siaran langsung untuk kepentingan apabila sedang duduk di pengajian organisasi kampus LDK Nurul Fata, LDK Asy Syifa dan LPPQ, hikmah ingin berbagi apa yang sedang disampaikan di pengajiannya melalui siaran langsung.

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Dakwah menjadi tugas yang harus diemban oleh setiap muslim, dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, bahkan dakwah itu menjadi tugas rutin dan kesinambungan dari masa ke masa sampai kelak di kemudian hari.

Tujuan utama dakwah adalah mengajak mad'u ke jalan yang benar yang diridhai oleh Allah. Maka materi dakwah harus bersumber dari sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits namun karena luasnya materi dari kedua sumber tersebut maka perlu adanya pembatasan yang disesuaikan dengan kondisi mad'u.

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada terdapat dalam kitabullah maupun sunnah Rasulullah. Materi dakwah merupakan satu unsur yang tidak boleh hilang dalam proses

komunikasi dakwah, pesan-pesan dakwah yang disampaikan informan di Instagram umumnya menyesuaikan dengan keadaan mad'u yang mencakup aqidah, syariah dan akhlak.

Referensi pesan-pesan dakwah yang disampaikan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui fitur Instagram adalah dari kitab ulama, perkataan ulama, buku-buku islami, internet, grup WhatsApp, catatan hasil pengajian, materi kuliah di kampus dan akun dakwah lain.

Komunikasi dakwah yang dilakukan di media sosial instagram terbilang komunikasi massa yang lebih mudah karena bisa dilakukan personal oleh siapa saja tanpa harus ada lembaga yang menaunginya, biaya yang dikeluarkan dalam hal ini relatif lebih rendah karena tidak memerlukan biaya yang besar untuk alat dan keperluan kerjasama tim, namun biaya ada pada akses internet dan lainnya. Pesan-pesan dakwah di Instagram oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam ditujukan kepada khalayak umum baik itu *followers* atau akun yang tidak mengikutinya, jangkauan publik lebih besar mencakup *anonym* dan heterogen. Pesan dakwah yang disampaikan di media sosial Instagram adalah pesan keislaman yang ditujukan untuk masyarakat luas.

Eksistensi tidak bersifat kaku atau terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.¹⁶ Sedangkan

¹⁶ Martifa Nika Andriani dan Mohammad Mukti Ali, “Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Surakarta”, *Jurnal Teknik* Vol.2 no.2 (2013), h.225

pengertian eksistensi menurut Nadia Juli Indrani “eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita”. Semua informan mengatakan mendapat pengaruh baik karena adanya fitur Instagram sebagai media dakwah, hasil tersebut menunjukkan tentang eksistensi fitur Instagram sebagai media dakwah di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.